

RINGKASAN

DEVI RETNO W. Pemeriksaan Ektoparasit Pada Ikan Nilem (*Osteochilus hasselti*) di Satuan Kerja Perbenihan Budidaya Ikan Air Tawar Ngrajek, Magelang-Jawa Tengah. Dosen Pembimbing Dr. Kismiyati, Ir., M.Si.

Ikan Nilem sebagai komoditas perikanan memiliki beberapa keunggulan baik dari aspek ekonomi budidaya maupun kelestarian lingkungan dan ikan Nilem menjadi produk unggulan. Potensi budidaya ikan Nilem di Pulau Jawa sangat besar. Beberapa wilayah seperti Eks Karesidenan Priangan Timur dan Eks Karesidenan Banyuwangi merupakan sentra produksi ikan Nilem yang memiliki perkembangan produksi cukup baik. Salah satu masalah atau kendala yang dihadapai dalam budidaya ikan Nilem salah satunya adalah timbul penyakit yang disebabkan oleh ektoparasit.

Parasit adalah organisme yang hidup pada organisme lain dan mendapatkan keuntungan dari hasil simbiosenya sedangkan organisme yang ditumpanginya disebut dengan inang akan dirugikan. Berdasarkan habitatnya, parasit dibedakan atas ektoparasit dan endoparasit. Ektoparasit adalah parasit yang hidup pada permukaan tubuh inang, sedangkan endoparasit adalah parasit yang ditemukan pada organ bagian dalam inang.

Tujuan dari Praktek Kerja Lapang ini adalah untuk mengetahui metode pemeriksaan ektoparasit pada ikan Nilem dan mengetahui jenis ektoparasit yang meyerang ikan Nilem. Metode kerja yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapang ini yaitu metode secara langsung dengan pengambilan data meliputi data primer dan sekunder. Pengambilan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan partisipasi aktif. Praktek Kerja Lapang dilaksanakan di Satuan Kerja Perbenihan Budidaya Ikan Air Tawar (SATKER PBIAT) Ngrajek, Magelang-Jawa Tengah pada tanggal 18 Januari hingga 18 Februari 2016.

Hasil Praktek Kerja Lapang yang telah dilakukan, mengidentifikasi ektoparasit pada ikan Nilem dengan metode natif yaitu *scrapping* pada permukaan tubuh atau kulit dan organ insang pada filament insang. Parasit yang ditemukan pada pemeriksaan ikan Nilem adalah *Trichodina* dan *Ichtyophthirius* dengan prevalensi masing-masing 40% dan 59,97%.

SUMMARY

DEVI RETNO W. Examination Ectoparasites Nilem Fish in(*Osteochilus hasselti*) in Working Unit of Freshwater Again Cultur Seeding Ngrajek, Magelang, Central Java. Academic Advisor Dr. Kismiyati, Ir., M.Si.

Nilem Fish as fishery commodities has several advantages both from the economic and environmental sustainability of aquaculture and Nilem fish superior products Nilem potential fish farming in Java is very big. Some areas such as the Export Residency Priangan Export Karesidenan Banyuwangi East and is a center of fish production nilem progressing pretty good production. One of the problems or constraints faced in fish farming Nilem one of them is a disease arising caused by ectoparasites.

Parasites are organisms that live on other organisms and benefit from the results simbiosenya while the host organism called the host will be harmed. Based on habitat, parasites distinguished on ectoparasites and endoparasites. Ectoparasites are parasites that live on the surface of the host body, while endoparasites is a parasite that is found in the internal organs of the host.

The purpose of the practice of field work are to know the methods of inspection of ectoparasites on fish nilem and know the type of ectoparasites which attack fish nilem. Working methods used in this field practice the method of directly with data collection covering primary and secondary data. Data collection is done by observation, interview and active participation. Field practice carried out in Working Unit of Freshwater Again Cultur Seeding Ngrajek, Magelang Central Java, on January 18 until February 18, 2016.

The result of this intership that has been done, the identified of ectoparasites on nilem fish is by using the native methods that is scrapping on the surface of the skin and organs of the body or on the gill filaments gill. Parasites are found on examination of nilem fish is *Trichodina* and *Ichtyophthyrius* with a prevalence 40% and 59,97%.